



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**SISTEM DETEKSI KERUSAKAN GEDUNG MENGGUNAKAN  
ALGORITMA *YOU ONLY LOOK ONCE* DENGAN *UNMANNED  
AERO VEHICLE***

**SKRIPSI**

**Farros Hilmi Zain**

**4317020027**

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI INSTRUMENTASI DAN KONTROL  
INDUSTRI**

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**2021**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**SISTEM DETEKSI KERUSAKAN GEDUNG MENGGUNAKAN  
ALGORITMA *YOU ONLY LOOK ONCE* DENGAN *UNMANNED  
AERO VEHICLE***

**SKRIPSI**

**Farros Hilmi Zain**

**4317020027**

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI INSTRUMENTASI DAN KONTROL  
INDUSTRI**

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO**

**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**2021**



## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah Hasil Karya Saya Sendiri dan Semua Sumber baik yang dikutip dan dirujuk telah Saya Nyatakan dengan Benar

Nama : **Farros Hilmi Zain**

NIM : **4317020027**

Tanda Tangan :

Tanggal : **6 Juli 2021**

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Farros Hilmi Zain

NIM : 4317020027

Program Studi : Instrumentasi dan Kontrol Industri

Judul Tugas Akhir : Sistem Deteksi Kerusakan Gedung Menggunakan Algoritma  
*You Only Look Once Dengan Unmanned Aero Vehicle*

Telah diuji oleh tim penguji dalam Sidang Tugas Akhir 1 pada Jumat, 16 Juli 2021 dan dinyatakan **LULUS**.

Pembimbing I : Dr.Handri-Santoso, M.Eng, (tanda tangan)

Depok, 16 Juli 2021

Disahkan oleh Ketua Jurusan Teknik elektro



Ir. Sri Danaryani, M.T

196305031991032001

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Politeknik, Politeknik Negeri Jakarta, Jurusan Teknik Elektro, Program Studi Instrumentasi dan Kontrol Industri. Skripsi ini berjudul “Sistem Deteksi Kerusakan Gedung Menggunakan Algoritma *You Only Look Once* Dengan *Unmanned Aerial Vehicle*”. Skripsi ini membahas tentang metode deteksi kondisi gedung yang digunakan untuk melihat kondisi kerusakan bagian gedung yang tidak terjangkau oleh mata manusia. *Monitoring Image Processing* yang diimplementasikan berupa metode YOLO (*You Only Look Once*). Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. Sri Danaryani, M.T, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro.
2. Rika Novita, S.T, M.T, selaku Kepala Program Studi Instrumentasi dan Kontrol Industri.
3. Dr. Handri Santoso, M.Eng selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Orang tua dan anggota keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan, material dan moral.
5. Semua sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan IPTEK.

Depok, 02 Juli 2021

Penulis





## ABSTRAK

Pemantau dan mendeteksi kondisi bangunan gedung bertingkat diperlukan penelitian dan keselamatan kerja agar berjalan lancar. Namun, menurut International Labour Organization bekerja di ketinggian memiliki resiko yang lebih tinggi yang dapat menyebabkan dampak fisik jangka panjang dan penelitian tentang kecelakaan kerja di ketinggian menunjukkan 74% pekerja pernah mengalami kecelakaan kerja di ketinggian. Oleh karena itu perlunya suatu sistem yang dapat mendeteksi kerusakan gedung bertingkat secara tidak langsung dengan unmanned aero vehicle sehingga resiko bekerja dapat dikurangi. Pada penelitian ini dipaparkan mengenai deteksi kerusakan-kerusakan gedung menggunakan beberapa algoritma YOLO yaitu: YOLOv3, YOLOv5s, YOLOv5m, YOLOv5x yang diproses oleh Raspberry Pi dengan akuisisi citra oleh unmanned aero vehicle. Kemampuan mendeteksi kerusakan-kerusakan gedung pada beberapa versi algoritma YOLO menghasilkan beberapa nilai akurasi yang berbeda. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan didapatkan nilai akurasi sebesar 55,7% untuk YOLOv3, YOLOv5s 64,3%, YOLOv5m 59%, YOLOv5x 58,89%. Sehingga YOLOv5s potensial sebagai sistem deteksi kerusakan bangunan gedung

*Kata Kunci : Kerusakan gedung, Wall Cladding, Object Detection, You Only Look Once V3, You Only Look Once V5, Raspberry Pi, Unmanned Aero Vehicle*

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## ABSTRACT

*function effectively, monitoring and detecting the state of high-rise manufacturing buildings need precision and work safety. Working at heights, on the other hand, has a higher risk of causing long-term physical effects, according to the International Labor Organization, and research on work accidents at heights reveals that 74 percent of employees have been involved in work accidents at heights. As an outcome, there is a need for a system that can identify high-rise structure damage indirectly using unmanned aerial aircraft, reducing the danger of working. The identification of building defects is described in this study utilizing multiple YOLO algorithms, including YOLOv3, YOLOv5s, YOLOv5m, and YOLOv5x, which are processed by the Raspberry Pi and picture capture by unmanned aerial vehicles. The ability to detect building defect in various versions of the YOLO algorithm generates a variety of accuracy ratings. The accuracy score for YOLOv3 was 55.7 percent, YOLOv5s was 64.3 percent, YOLOv5m was 59 percent, and YOLOv5x was 58.89 percent, according to the results of the testing. As a result, YOLOv5s has the potential to be used as a building defects detection system.*

*Keyword : Building Defect, Object Detection , You Only Look Once V3, You Only Look Once V5, Raspberry Pi, Unmanned Aero Vehicle*

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## DAFTAR ISI

PALAMAN SAMBUL .....	i
PALAMAN JUDUL .....	ii
PALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan .....	3
1.4 Batasan Masalah .....	3
1.5 Luaran .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Quadcopter .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Raspberry Pi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Python .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 OpenCV .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5 Convolutional Neural Network .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5.1. <i>Convolutional Layer</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5.2. <i>Depth</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5.3. <i>Stride</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5.4. <i>Padding</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5.5. <i>Activation Layer</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5.6. <i>Pooling Layer</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5.7. <i>Fully Connected Layer</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6	<i>Intersection of Union</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7	Confusion Matrix .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
8	<i>Algoritma You Only Look Once</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.8.1	You Only Look Once V3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.8.2	You Only Look Once v5 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
9	Google Colab .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
10	<i>Transfer Learning</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
11	Resiko Bekerja di Ketinggian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
12	Pemeliharaan Gedung .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
13	<i>Wall Cladding</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III PERENCANAAN DAN REALISASI .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1	Rancangan Alat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.1.	Deskripsi Alat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.2.	Cara Kerja Alat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.3.	Spesifikasi Alat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.4.	Diagram Blok .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2	Rancang Bangun .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1.	Pembuatan Rancang Bangun Alat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2.	Tahapan Rancangan Klasifikasi Jaringan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.3.1	Pembuatan Dataset .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.3.2	Pemilihan dan Pelatihan Jaringan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.3.	Pendeteksian Kerusakan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV PEMBAHASAN .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.	Pengujian Jaringan Syaraf .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1.	Deskripsi Pengujian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.	Prosedur Pengujian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.	Data Hasil Pengujian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.1.	Hasil Pengujian YOLOv3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.2.	Hasil Pengujian YOLOV5s .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.3.	Hasil Pengujian YOLOV5m .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.4.	Hasil Pengujian YOLOV5x .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.	Pengklasifikasian Objek yang Dideteksi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.	Komparasi Hasil Pelatihan yang Diuji .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.	Pengujian Deteksi Kerusakan Gedung .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	DAFTAR V KESIMPULAN .....	4
1.	Kesimpulan.....	4
2.	Saran .....	4
	DAFTAR PUSTAKA .....	4
	LAMPIRAN .....	7





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 (a) <i>Quadcopter</i> , (b) Konfigurasi baling-baling <i>quadcopter</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.3 Susunan papan Raspberry Pi 4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.4 Arsitektur <i>Convolutional Neural Network</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.5 Ilustrasi Convolutional Neural Network .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.6 <i>Layer Convolutional</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.7 Penggabungan peta aktivasi K .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.8 Penerapan Stride = 1 pada piksel 7 x 7 ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.9 <i>Zero Padding</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.10 Rectified Linear Unit .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.11 Ilustrasi Intersection of Union .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.12 Kalkulasi Intersection of Union .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.13 Confusion Matrix .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.14 Contoh Confusion Matrix .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.15 Ilustrasi Pendeteksian YOLO .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.16 Arsitektur YOLO V5 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.17 Ilustrasi Google Colaboratory .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.18 Inductive Learning .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2.19 Flowchart Transfer Learning .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3.1 Diagram Alir Perancangan Alat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3.2 Diagram Blok .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3.3 Rancangan Alat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3.4 Proses Labelling di situs makesense.ai ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3.5 Perbandingan Kecepatan dan Akurasi Model YOLO .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.1 Hasil latih data menggunakan YOLOv3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.2 Confusion Matrix .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.3 Kurva F1 terhadap nilai <i>Confidence</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.4 Kurva nilai <i>Precision</i> terhadap nilai <i>Confidence</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.5 Kurva nilai <i>Precision</i> terhadap nilai <i>Recall</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.6 Kurva nilai <i>Recall</i> terhadap nilai <i>Confidence</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.7 Hasil latih data menggunakan YOLOv5s .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.8 Confusion Matrix YOLOv5s .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.9 Kurva nilai F1 terhadap nilai <i>Confidence</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Gambar 4.10 Kurva nilai *Precision* terhadap nilai *Confidence* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.11 Kurva nilai *Precision* terhadap nilai *Precision* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.12 Kurva nilai *Recall* terhadap nilai *Confidence* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.13 Hasil latih data menggunakan YOLOV5m **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.14 Confusion Matrix YOLOV5m ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.15 Kurva nilai F1 terhadap nilai *Confidence* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.16 Kurva nilai *Precision* terhadap nilai *Confidence* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 17 Kurva nilai *Precision* terhadap nilai *Recall* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.18 Kurva nilai *Recall* terhadap nilai *Confidence* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.19 Hasil latih data menggunakan YOLOv5x **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.20 Confusion Matrix YOLOv5x ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.21 Kurva nilai *Precision* terhadap nilai *Recall* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.22 Kurva nilai *Recall* terhadap nilai *Confidence* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.23 Kurva nilai F1 terhadap nilai *Confidence* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4.24 Kurva nilai *Precision* terhadap nilai *Confidence* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 25 Jumlah label objek..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 26 Sampel label objek ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 27 Perbandingan nilai parameter dan FLOPS pada YOLO ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 28 Deteksi Kerusakan Gedung menggunakan YOLOv5s ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 29 Kesalahan dalam pendeteksian..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 30 Kesalahan dalam pendeteksian..... **Error! Bookmark not defined.**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Spesifikasi Alat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3.2 Sampel label dataset.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 1 Perbandingan training data arsitektur YOLO.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 2 Sampel ukuran label objek-objek.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Bangunan gedung pabrik merupakan prasarana yang penting untuk menunjang kegiatan produksi. Namun, kondisi bangunan gedung pabrik yang bertingkat tidak dapat dijangkau oleh mata telanjang seluruhnya. Hal ini dikarenakan jangkauan mata yang terbatas yang tidak dapat melihat kerusakan gedung secara langsung. Kerusakan-kerusakan gedung yang terjadi dikarenakan faktor cuaca, bencana alam, dan perawatan yang tidak dilakukan karena membutuhkan upaya sebelumnya yaitu pemantauan (*monitoring*).

Pemantauan konvensional umumnya dilakukan langsung oleh pekerja dengan memanjat atap gedung bertingkat sehingga memiliki resiko kecelakaan kerja. Berdasarkan riset yang dirilis pada pekerjaan di ketinggian, 74% pekerja pernah mengalami kecelakaan kerja di ketinggian [1]. Menurut International Labour Organization, jatuh dari ketinggian merupakan resiko kategori A yang memiliki dampak fisik jangka panjang [2].

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja pada pekerjaan ini adalah dilakukannya pemantauan secara tidak langsung, yaitu menggunakan *unmanned aero vehicle*. *Unmanned aero vehicle* atau pesawat nirawak saat ini sudah dilengkapi dengan kamera sehingga menjangkau hingga ketinggian lebih dari 50 meter. Keunggulan pesawat nirawak antara dapat mengurangi biaya, mengurangi resiko, dan andal. Pesawat nirawak yang ditunjang dengan algoritma *You Only Look Once* dapat berfungsi sbg alat klasifikasi kerusakan gedung. Prinsip dari algoritma *YOLO* yang digunakan adalah mendeteksi benda atau target dengan menilai blok piksel berdasarkan warna dan bentuk yang telah di-*training* sehingga kerusakan-kerusakan pada gedung dapat terdeteksi dan diklasifikasi [3].

Berdasarkan permasalahan tersebut, pada penelitian ini dibuat model untuk mengklasifikasikan kerusakan bangunan gedung pabrik menggunakan metode You

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

YOLO (You Only Look Once) dengan basis Convolutional Neural Network (CNN) [4]. Proses ini diharapkan dapat membantu dalam proses penilaian kerusakan bangunan untuk memulai rehabilitasi dan mempermudah dalam perawatan maupun perbaikan yang dapat dilakukan pada bangunan tersebut. Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai deteksi kerusakan bangunan dan beberapa metode yang digunakan. Samsul (2010) mendeteksi kecacatan pada bangunan melalui pendekatan *Deep Learning* dengan metode CNN [5]. Kemudian, referensi lain yang dapat mengklasifikasikan kerusakan bangunan sekolah menggunakan metode CNN [6]. CNN memiliki kekurangan yaitu proses yang lama dan membutuhkan ukuran *Graphic Processing Unit* yang besar [7]. Sedangkan algoritma YOLO-V5 dapat mendeteksi target namun dengan ukuran *Graphic Processing Unit* yang dapat disesuaikan oleh komputer yang digunakan. Algoritma YOLO V5 salah satunya telah diterapkan untuk mendeteksi social distancing di Turki YOLO terbukti mampu mengklasifikasikan objek sehingga memiliki potensi yang baik untuk pemantauan kerusakan gedung karena performanya dalam mendeteksi dan mengklasifikasi objek dengan jarak yang cukup jauh [8].

Pada penelitian ini akan dilakukan pengklasifikasian kondisi kerusakan eksterior bangunan gedung pabrik berbahan *wall cladding* menjadi 3 kelas, yaitu noda, karat, dan lubang menggunakan komputer Raspberry Pi yang memiliki spesifikasi kecil namun dapat melakukan pengklasifikasian kerusakan gedung ini. Noda-noda yang bersumber dari cerobong seperti jelaga buang membekas dan menempel pada bagian atap maupun dinding *cladding*. Noda dapat berbentuk cairan yang berpotensi menyebabkan karat jika tidak segera dibersihkan. Adapun karat yang terbentuk oleh reaksi oksidasi besi oleh air dapat merusak bagian dinding *cladding* yang biasa digunakan oleh gedung pabrik. Karat merupakan awal mula pembentukan lubang dan dapat memberikan celah air ataupun benda lain yang dapat memasuki bagian interior gedung sehingga dapat menghambat proses kerja hingga menghentikan proses kerja.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diutarakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Bagaimana meningkatkan efisiensi proses *monitoring* gedung pabrik bertingkat?
- Bagaimana mengurangi kecelakaan kerja pada proses *monitoring* gedung pabrik bertingkat?
- Bagaimana dapat mendeteksi dan mengklasifikasi kerusakan pada atap maupun dinding bermaterial *cladding*?
- Bagaimana mengimplementasikan algoritma *YOLO* pada proses *monitoring* gedung bertingkat?

**Tujuan**

Pesawat nirawak sebagai alat *monitoring* gedung pabrik bertingkat dapat digunakan untuk menganalisis kondisi fisik gedung tanpa mempertaruhkan keselamatan pekerja. Selain itu, pesawat nirawak dapat mengurangi beban pekerjaan manusia dalam menginspeksi bagian eksterior gedung sehingga pengecekan dapat dilakukan lebih rutin, cepat, dan aman. Prinsip *computer vision* diimplementasikan dengan menyematkan kamera pada pesawat nirawak yang ditunjang dengan pemrograman berbasis *YOLO* untuk menunjang sistem pemantauan pada bagian eksterior gedung.

**1.4 Batasan Masalah**

Penulisan ini hanya membahas bagaimana algoritma *YOLO* diterapkan pada sistem inspeksi gedung pabrik menggunakan Raspberry Pi.

**1.5 Luaran**

Luaran penelitian ini adalah sistem *monitoring* gedung pabrik bertingkat menggunakan pesawat nirawak berbasis algoritma *YOLO* yang kompatibel dijalankan pada komputer Raspberry Pi.



## BAB V KESIMPULAN

### Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat penulis ambil dari hasil pengujian dan analisa yang telah dilakukan yaitu:

- Berdasarkan dari pengujian yang telah dilakukan, arsitektur mampu mendeteksi kerusakan-kerusakan gedung yang telah diklasifikasikan. Namun, terdapat beberapa nilai akurasi, waktu yang digunakan untuk memproses data, dan ukuran model yang dimodifikasi agar cocok untuk diterapkan dengan spesifikasi Raspberry Pi 4 yang ada.
- Berdasarkan dari data yang telah diuji, arsitektur YOLOv5s memiliki nilai akurasi terbaik dalam mendeteksi kerusakan-kerusakan gedung. Akurasi yang diperoleh bernilai 64,3%. Selain itu YOLOv5s memiliki ukuran model yang kecil dan memakan waktu yang lebih pendek untuk mendeteksi kerusakan-kerusakan yang ada pada bangunan gedung.
- Kemampuan Raspberry Pi yang terbatas membutuhkan model yang ringan untuk memproses data, sehingga YOLOv5s cocok digunakan untuk mendeteksi kerusakan-kerusakan gedung menggunakan Raspberry Pi 4.
- Perbedaan hasil yang didapat dipengaruhi dari nilai *Floating Point Precision* (FLOPs) yang dirubah dari 32bit menjadi 16bit, kemudian modifikasi CSP Network yang berbasis DenseNet yang membuat nilai parameter beragam sehingga dapat dijalankan sesuai keinginan (YOLOv5s digunakan untuk mendeteksi lebih cepat dengan akurasi yang lebih kecil, YOLOv5x digunakan untuk mendeteksi dengan akurasi lebih baik namun lebih lambat).

### Saran

Untuk meningkatkan akurasi menjadi lebih baik, dapat menambahkan *dataset* kerusakan-kerusakan gedung. Selain itu dapat menggunakan komputer yang memiliki spesifikasi yang lebih tinggi dan arsitektur dengan parameter yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA



#### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





[1]

**Hak Cipta :**

[2]

[3]

[4]

[5]

[6]

[7]

[8]

[9]

[10]

[11]

[12]

[13]

[14]

[15]

1. S. Q. Siti Riptifah Tri Handari, “Faktor-Faktor Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Peninggian di PT. X Tahun 2019,” vol. 556, pp. 90–98, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK>.

2. J., S. H., and E. W.I., “Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Pada Proyek Bangunan Gedung dengan Metode Fmea,” *J. Muara Sains, Teknol. Kedokt. dan Ilmu Kesehat.*, vol. 1, no. 1, pp. 115–123, 2017, doi: 10.24912/jmstkk.v1i1.419.

3. Redmon and A. Farhadi, “YOLO v.3,” *Tech Rep.*, pp. 1–6, 2018, [Online]. Available: <https://pjreddie.com/media/files/papers/YOLOv3.pdf>.

4. Adarsh, P. Rathi, and M. Kumar, “YOLO v3-Tiny: Object Detection and Recognition Using one stage improved model,” *2020 6th Int. Conf. Adv. Comput. Commun. Syst. ICAACCS 2020*, pp. 687–694, 2020, doi: 10.1109/ICACCS48705.2020.9074315.

5. Georgiou, “Verification of a building defect classification system for housing,” *Struct. Surv.*, vol. 28, no. 5, pp. 370–383, 2010, doi: 10.1108/02630801011089164.

6. M. Rizki and N. Marina, “Klasifikasi Kerusakan Bangunan Sekolah Menggunakan Metode Convolutional Neural Network Dengan Pre-Trained Model Vgg-16,” *J. Ilm. Teknol. dan Rekayasa*, vol. 24, no. 3, pp. 197–206, 2019, doi: 10.35760/tr.2019.v24i3.2396.

7. A. Patil and M. Rane, “Convolutional Neural Networks: An Overview and Its Applications in Pattern Recognition,” *Smart Innov. Syst. Technol.*, vol. 195, pp. 21–30, 2021, doi: 10.1007/978-981-15-7078-0\_3.

8. R. SHUKLA, A. K. MAHAPATRA, and J. SELVIN PAUL PETER, “Social distancing tracker using yolo v5,” *Turkish J. Physiother. Rehabil.*, vol. 32, no. 2, pp. 1785–1793, 2021.

9. G. Ostojić, S. Stankovski, B. Tejić, N. Dukić, and S. Tegeltija, “Design, control and application of quadcopter,” *Int. J. Ind. Eng. Manag.*, vol. 6, no. 1, pp. 43–48, 2015.

10. R. Pi, “Raspberry Pi 4 Model B,” no. June, 2019.

11. S. Edition, *Computer Vision Programming*. 2020.

12. A. Zein, “Pendeteksian Kantuk Secara Real Time Menggunakan Pustaka OPENCV dan DLIB PYTHON,” *Sainstech J. Penelit. dan Pengkaj. Sains dan Teknol.*, vol. 28, no. 2, pp. 22–26, 2018, doi: 10.37277/stch.v28i2.238.

13. I. B. Mustaffa and S. F. B. M. Khairul, “Identification of fruit size and maturity through fruit images using OpenCV-Python and Raspberry Pi,” *Proceeding 2017 Int. Conf. Robot. Autom. Sci. ICORAS 2017*, vol. 2018-March, pp. 1–3, 2018, doi: 10.1109/ICORAS.2017.8308068.

14. A. Rosebrock, “Convolutional Neural Networks CNNs and Layer Types,” 2021. <https://www.pyimagesearch.com/2021/05/14/convolutional-neural-networks-cnns-and-layer-types/> (accessed Jun. 28, 2021).

15. A. Yanuar, “Fully-Connected Layer CNN dan Implementasinya,” 2018. <https://machinelearning.mipa.ugm.ac.id/2018/06/25/fully-connected-layer-cnn-dan-implementasinya/> (accessed Jun. 28, 2021).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa merantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



[16]

Rosebrock, “Intersection over Union (IoU) for object detection,” 2016. <https://www.pyimagesearch.com/2016/11/07/intersection-over-union-iou-for-object-detection/> (accessed Jun. 28, 2021).

[17]

Narkhede, “Understanding Confusion Matrix,” 2018, [Online]. Available: <https://towardsdatascience.com/understanding-confusion-matrix-a9ad42dcfd62>.

[18]

Yang, Y. Cui, Z. Yu, and H. Yuan, “Deep Learning Based Steel Pipe Weld Defect Detection Deep Learning Based Steel Pipe Weld Defect Detection.”

[19]

Bisong, *Training a Neural Network*. 2019.

[20]

Brownlee, “A Gentle Introduction to Transfer Learning for Deep Learning,” 2017. <https://machinelearningmastery.com/transfer-learning-for-deep-learning/#:~:text=Transfer learning is a machine,model on a second task.&text=Common examples of transfer learning,your own predictive modeling problems>.

[21]

Huang and J. Hinze, “Analysis of Construction Worker Fall Accidents,” *J. Constr. Eng. Manag.*, vol. 129, no. 3, pp. 262–271, 2003, doi: 10.1061/(asce)0733-9364(2003)129:3(262).

[22]

B. McNoe, J. Langley, T. Driscoll, and A. Feyer, *Work-related slip, trip and fall injuries in New Zealand*. 2005.

[23]

P. Menteri and P. Umum, “Pedoman pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung,” 2008.

[24]

A. Tzempelikos, M. Bessoudo, A. K. Athienitis, and R. Zmeureanu, “Indoor thermal environmental conditions near glazed facades with shading devices – Part II: Thermal comfort simulation and impact of glazing and shading properties Indoor thermal environmental conditions near glazed facades with shading devices e Part II,” *Build. Environ.*, vol. 45, no. 11, pp. 2517–2525, 2010, doi: 10.1016/j.buildenv.2010.05.014.

[25]

E. Technology, “The Effectiveness of Envelope Design in High Rise Office Building using Exterior Wall Cladding as Green Technology Solutions in Malaysia ’ s Urban Context,” vol. 1, no. 1, pp. 1–9, 2019.

[26]

M. Ozel, “Thermal performance and optimum insulation thickness of building walls with different structure materials,” *Appl. Therm. Eng.*, vol. 31, no. 17–18, pp. 3854–3863, 2011, doi: 10.1016/j.applthermaleng.2011.07.033.

[27]

[28]

[29]

[30]

[31]

[32]

[33]

[34]

[35]

[36]

[37]

[38]

[39]

[40]

[41]

[42]

[43]

[44]

[45]

[46]

[47]

[48]

[49]

[50]

[51]

[52]

[53]

[54]

[55]

[56]

[57]

[58]

[59]

[60]

[61]

[62]

[63]

[64]

[65]

[66]

[67]

[68]



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup Penulis



Farros Hilmi Zain anak ketiga dari tiga bersaudara. Lahir di Tangerang, 31 Desember 1999. Lulus dari SD Pelita Atsiri Permai tahun 2011, SMPN 1 Kota Depok tahun 2014, dan SMA Batik 1 Surakarta pada tahun 2017, kemudian melanjutkan kuliah Sarjana Terapan (S.Tr.) di Politeknik Negeri Jakarta, jurusan Teknik Elektro, program studi Instrumentasi dan Kontrol Industri (IKI) (2017-2021).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

import argparse
import logging
import math
import os
import random
import time
from copy import deepcopy
from pathlib import Path
from threading import Thread

import numpy as np
import torch.distributed as dist
import torch.nn as nn
import torch.nn.functional as F
import torch.optim as optim
import torch.optim.lr_scheduler as lr_scheduler
import torch.utils.data
import yaml
from torch.cuda import amp
from torch.nn.parallel import DistributedDataParallel as DDP
from torch.utils.tensorboard import SummaryWriter
from tqdm import tqdm

import test # import test.py to get mAP after each epoch
from models.experimental import attempt_load
from models.yolo import Model
from utils.autoanchor import check_anchors
from utils.datasets import create_dataloader
from utils.general import labels_to_class_weights, increment_path,
labels_to_image_weights, init_seeds, \
    fitness, strip_optimizer, get_latest_run, check_dataset, check_file, check_git_status,
check_img_size, \
    check_requirements, print_mutation, set_logging, one_cycle, colorstr
from utils.google_utils import attempt_download
from utils.loss import ComputeLoss
from utils.plots import plot_images, plot_labels, plot_results, plot_evolution
from utils.torch_utils import ModelEMA, select_device, intersect_dicts,
torch_distributed_zero_first, is_parallel
from utils.wandb_logging.wandb_utils import WandbLogger, check_wandb_resume

logger = logging.getLogger(__name__)

```



```

def train(hyp, opt, device, tb_writer=None):
    logger.info(colorstr('hyperparameters: ') + ', '.join(f'{k}={v}' for k, v in
    opt.items()))
    save_dir, epochs, batch_size, total_batch_size, weights, rank = \
        with(opt.save_dir, opt.epochs, opt.batch_size, opt.total_batch_size, opt.weights,
        opt.global_rank)

    # Directories
    wdir = save_dir / 'weights'
    wdir.mkdir(parents=True, exist_ok=True) # make dir
    last_dir = wdir / 'last.pt'
    best_dir = wdir / 'best.pt'
    results_file = save_dir / 'results.txt'

    # Save run settings
    with open(save_dir / 'hyp.yaml', 'w') as f:
        yaml.safe_dump(hyp, f, sort_keys=False)
    with open(save_dir / 'opt.yaml', 'w') as f:
        yaml.safe_dump(vars(opt), f, sort_keys=False)

    # Configure
    plots = not opt.evolve # create plots
    cuda = device.type != 'cpu'
    init_seeds(2 + rank)
    with open(opt.data) as f:
        data_dict = yaml.safe_load(f) # data dict
    is_coco = opt.data.endswith('coco.yaml')

    # Logging- Doing this before checking the dataset. Might update data_dict
    loggers = {'wandb': None} # loggers dict
    if rank in [-1, 0]:
        opt.hyp = hyp # add hyperparameters
        run_id = torch.load(weights).get('wandb_id') if weights.endswith('.pt') and
        os.path.isfile(weights) else None
        wandb_logger = WandbLogger(opt, save_dir.stem, run_id, data_dict)
        loggers['wandb'] = wandb_logger.wandb
        data_dict = wandb_logger.data_dict
        if wandb_logger.wandb:
            weights, epochs, hyp = opt.weights, opt.epochs, opt.hyp # WandbLogger
            might update weights, epochs if resuming

        nc = 1 if opt.single_cls else int(data_dict['nc']) # number of classes
        names = ['item'] if opt.single_cls and len(data_dict['names']) != 1 else
        data_dict['names'] # class names
        assert len(names) == nc, '%g names found for nc=%g dataset in %s' % (len(names),
        nc, opt.data) # check

```

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

# Model
pretrained = weights.endswith('.pt')
if pretrained:
    with torch_distributed_zero_first(rank):
        attempt_download(weights) # download if not found locally
        ckpt = torch.load(weights, map_location=device) # load checkpoint
        model = Model(opt.cfg or ckpt['model'].yaml, ch=3, nc=nc,
anchors=hyp.get('anchors')).to(device) # create
        exclude = ['anchor'] if (opt.cfg or hyp.get('anchors')) and not opt.resume else [] #
exclude keys
        state_dict = ckpt['model'].float().state_dict() # to FP32
        state_dict = intersect_dicts(state_dict, model.state_dict(), exclude=exclude) #
intersect
        model.load_state_dict(state_dict, strict=False) # load
        logger.info('Transferred %g/%g items from %s' % (len(state_dict),
len(model.state_dict()), weights)) # report
    else:
        model = Model(opt.cfg, ch=3, nc=nc, anchors=hyp.get('anchors')).to(device) #
create
    with torch_distributed_zero_first(rank):
        check_dataset(data_dict) # check
        train_path = data_dict['train']
        test_path = data_dict['val']

# Freeze
freeze = [] # parameter names to freeze (full or partial)
for k, v in model.named_parameters():
    v.requires_grad = True # train all layers
    if any(x in k for x in freeze):
        print('freezing %s' % k)
        v.requires_grad = False

# Optimizer
nbs = 64 # nominal batch size
accumulate = max(round(nbs / total_batch_size), 1) # accumulate loss before
optimizing
hyp['weight_decay'] *= total_batch_size * accumulate / nbs # scale weight_decay
logger.info(f'Scaled weight_decay = {hyp['weight_decay']}")

pg0, pg1, pg2 = [], [], [] # optimizer parameter groups
for k, v in model.named_modules():
    if hasattr(v, 'bias') and isinstance(v.bias, nn.Parameter):
        pg2.append(v.bias) # biases
    if isinstance(v, nn.BatchNorm2d):
        pg0.append(v.weight) # no decay
  
```



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

if hasattr(v, 'weight') and isinstance(v.weight, nn.Parameter):
    pg1.append(v.weight) # apply decay

optimizer = optim.Adam(pg0, lr=hyp['lr0'], betas=(hyp['momentum'], 0.999)) #
adjust beta1 to momentum
else:
    optimizer = optim.SGD(pg0, lr=hyp['lr0'], momentum=hyp['momentum'],
                           nesterov=True)

optimizer.add_param_group({'params': pg1, 'weight_decay': hyp['weight_decay']})
# add pg1 with weight_decay
optimizer.add_param_group({'params': pg2}) # add pg2 (biases)
logger.info('Optimizer groups: %g .bias, %g conv.weight, %g other' % (len(pg2),
len(pg1), len(pg0)))
del pg0, pg1, pg2

# Scheduler https://arxiv.org/pdf/1812.01187.pdf
#
https://pytorch.org/docs/stable/_modules/torch/optim/lr_scheduler.html#OneCycleLR
if opt.linear_lr:
    lf = lambda x: (1 - x / (epochs - 1)) * (1.0 - hyp['lrf']) + hyp['lrf'] # linear
else:
    lf = one_cycle(1, hyp['lrf'], epochs) # cosine 1->hyp['lrf']
scheduler = lr_scheduler.LambdaLR(optimizer, lr_lambda=lf)
# plot_lr_scheduler(optimizer, scheduler, epochs)

# EMA
ema = ModelEMA(model) if rank in [-1, 0] else None

# Resume
start_epoch, best_fitness = 0, 0.0
if pretrained:
    # Optimizer
    if ckpt['optimizer'] is not None:
        optimizer.load_state_dict(ckpt['optimizer'])
        best_fitness = ckpt['best_fitness']

    # EMA
    if ema and ckpt.get('ema'):
        ema.ema.load_state_dict(ckpt['ema'].float().state_dict())
        ema.updates = ckpt['updates']

# Results
if ckpt.get('training_results') is not None:
    results_file.write_text(ckpt['training_results']) # write results.txt
  
```

- Hak Cipta**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

Epochs
start_epoch = ckpt['epoch'] + 1
opt.resume:
assert start_epoch > 0, '%s training to %g epochs is finished, nothing to resume.'
%(weights, epochs)
epochs < start_epoch:
logger.info('%s has been trained for %g epochs. Fine-tuning for %g additional
epoch' %
(weights, ckpt['epoch'], epochs))
epochs += ckpt['epoch'] # finetune additional epochs

l ckpt, state_dict

# Image sizes
gs = max(int(model.stride.max()), 32) # grid size (max stride)
nl = model.model[-1].nl # number of detection layers (used for scaling hyp['obj'])
imgsz, imgsz_test = [check_img_size(x, gs) for x in opt.img_size] # verify imgsz
are gs-multiples

# DP mode
if cuda and rank == -1 and torch.cuda.device_count() > 1:
model = torch.nn.DataParallel(model)

# SyncBatchNorm
if opt.sync_bn and cuda and rank != -1:
model = torch.nn.SyncBatchNorm.convert_sync_batchnorm(model).to(device)
logger.info('Using SyncBatchNorm()')

# Trainloader
dataloader, dataset = create_dataloader(train_path, imgsz, batch_size, gs, opt,
hyp=hyp, augment=True, cache=opt.cache_images,
rect=opt.rect, rank=rank,
world_size=opt.world_size, workers=opt.workers,
image_weights=opt.image_weights, quad=opt.quad,
prefix=colorstr('train: '))
mlc = np.concatenate(dataset.labels, 0)[: , 0].max() # max label class
nb = len(dataloader) # number of batches
assert mlc < nc, 'Label class %g exceeds nc=%g in %s. Possible class labels are 0-
%g' % (mlc, nc, opt.data, nc - 1)

# Process 0
if rank in [-1, 0]:
testloader = create_dataloader(test_path, imgsz_test, batch_size * 2, gs, opt, #
testloader

```



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

hyp=hyp, cache=opt.cache_images and not opt.notest,
ret=True, rank=-1,
world_size=opt.world_size, workers=opt.workers,
pad=0.5, prefix=colorstr('val: '))[0]

if not opt.resume:
    labels = np.concatenate(dataset.labels, 0)
    c = torch.tensor(labels[:, 0]) # classes
    # cf = torch.bincount(c.long(), minlength=nc) + 1. # frequency
    # model._initialize_biases(cf.to(device))
    if plots:
        plot_labels(labels, names, save_dir, loggers)
        if tb_writer:
            tb_writer.add_histogram('classes', c, 0)

    # Anchors
    if not opt.noautoanchor:
        check_anchors(dataset, model=model, thr=hyp['anchor_t'], imgsz=imgsz)
        model.half().float() # pre-reduce anchor precision

# DDP mode
if cuda and rank != -1:
    model = DDP(model, device_ids=[opt.local_rank],
output_device=opt.local_rank,
# nn.MultiheadAttention incompatibility with DDP
https://github.com/pytorch/pytorch/issues/26698
find_unused_parameters=any(isinstance(layer, nn.MultiheadAttention)
for layer in model.modules()))

# Model parameters
hyp['box'] *= 3. / nl # scale to layers
hyp['cls'] *= nc / 80. * 3. / nl # scale to classes and layers
hyp['obj'] *= (imgsz / 640) ** 2 * 3. / nl # scale to image size and layers
hyp['label_smoothing'] = opt.label_smoothing
model.nc = nc # attach number of classes to model
model.hyp = hyp # attach hyperparameters to model
model.gr = 1.0 # iou loss ratio (obj_loss = 1.0 or iou)
model.class_weights = labels_to_class_weights(dataset.labels, nc).to(device) * nc
# attach class weights
model.names = names

# Start training
t0 = time.time()
nw = max(round(hyp['warmup_epochs'] * nb), 1000) # number of warmup
iterations, max(3 epochs, 1k iterations)
# nw = min(nw, (epochs - start_epoch) / 2 * nb) # limit warmup to < 1/2 of training

```

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

maps = np.zeros(nc) # mAP per class
results = (0, 0, 0, 0, 0, 0, 0) # P, R, mAP@.5, mAP@.5-.95, val_loss(box, obj, cls)
scheduler.last_epoch = start_epoch - 1 # do not move
scaler = amp.GradScaler(enabled=cuda)
compute_loss = ComputeLoss(model) # init loss class
logger.info(f'Image sizes {imgsz} train, {imgsz_test} test\n'
           f'Using {dataloader.num_workers} dataloader workers\n'
           f'Logging results to {save_dir}\n'
           f'Starting training for {epochs} epochs...')
for epoch in range(start_epoch, epochs): # epoch -----
    -----
    model.train()

    # Update image weights (optional)
    opt.image_weights:
    # Generate indices
    if rank in [-1, 0]:
        cw = model.class_weights.cpu().numpy() * (1 - maps) ** 2 / nc # class
        weights
        iw = labels_to_image_weights(dataset.labels, nc=nc, class_weights=cw) #
        image weights
        dataset.indices = random.choices(range(dataset.n), weights=iw, k=dataset.n)
    # rand weighted idx
    # Broadcast if DDP
    if rank != -1:
        indices = (torch.tensor(dataset.indices) if rank == 0 else
        torch.zeros(dataset.n)).int()
        dist.broadcast(indices, 0)
    if rank != 0:
        dataset.indices = indices.cpu().numpy()

    # Update mosaic border
    # b = int(random.uniform(0.25 * imgsz, 0.75 * imgsz + gs) // gs * gs)
    # dataset.mosaic_border = [b - imgsz, -b] # height, width borders

    mloss = torch.zeros(4, device=device) # mean losses
    if rank != -1:
        dataloader.sampler.set_epoch(epoch)
        pbar = enumerate(dataloader)
        logger.info('\n' + '%10s' * 8) % ('Epoch', 'gpu_mem', 'box', 'obj', 'cls', 'total',
        'labels', 'img_size')
    if rank in [-1, 0]:
        pbar = tqdm(pbar, total=nb) # progress bar
        optimizer.zero_grad()
        for i, (imgs, targets, paths, _) in pbar: # batch -----
            -----

```



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

ni = i + nb * epoch # number integrated batches (since train start)
imgs = imgs.to(device, non_blocking=True).float() / 255.0 # uint8 to float32,
to 0.0-1.0

# Warmup
if ni <= nw:
    xi = [0, nw] # x interp
    # model.gr = np.interp(ni, xi, [0.0, 1.0]) # iou loss ratio (obj_loss = 1.0 or
    iou)

    accumulate = max(1, np.interp(ni, xi, [1, nbs / total_batch_size]).round())
    for j, x in enumerate(optimizer.param_groups):
        # bias lr falls from 0.1 to lr0, all other lrs rise from 0.0 to lr0
        x['lr'] = np.interp(ni, xi, [hyp['warmup_bias_lr'] if j == 2 else 0.0,
x['initial_lr'] * lf(epoch)])
        if 'momentum' in x:
            x['momentum'] = np.interp(ni, xi, [hyp['warmup_momentum'],
hyp['momentum']])

    # Multi-scale
    if opt.multi_scale:
        sz = random.randrange(imgsz * 0.5, imgsz * 1.5 + gs) // gs * gs # size
        sf = sz / max(imgs.shape[2:]) # scale factor
        if sf != 1:
            ns = [math.ceil(x * sf / gs) * gs for x in imgs.shape[2:]] # new shape
            (stretched to gs-multiple)
            imgs = F.interpolate(imgs, size=ns, mode='bilinear', align_corners=False)

    # Forward
    with amp.autocast(enabled=cuda):
        pred = model(imgs) # forward
        loss, loss_items = compute_loss(pred, targets.to(device)) # loss scaled by
        batch_size
        if rank != -1:
            loss *= opt.world_size # gradient averaged between devices in DDP mode
        if opt.quad:
            loss *= 4.

    # Backward
    scaler.scale(loss).backward()

    # Optimize
    if ni % accumulate == 0:
        scaler.step(optimizer) # optimizer.step
        scaler.update()
        optimizer.zero_grad()
        if ema:

```

```

ema.update(model)
# Print
if rank in [-1, 0]:
    mloss = (mloss * i + loss_items) / (i + 1) # update mean losses
    mem = '%.3gG' % (torch.cuda.memory_reserved() / 1E9 if
torch.cuda.is_available() else 0) # (GB)
    s = ('%10s' * 2 + '%10.4g' * 6) % (
        '%g/%g' % (epoch, epochs - 1), mem, *mloss, targets.shape[0],
        imgs.shape[-1])
    pbar.set_description(s)

# Plot
if plots and ni < 3:
    f = save_dir / f'train_batch{ni}.jpg' # filename
    Thread(target=plot_images, args=(imgs, targets, paths, f),
daemon=True).start()
    if tb_writer:
        tb_writer.add_graph(torch.jit.trace(model, imgs, strict=False), []) #
add model graph
        # tb_writer.add_image(f, result, dataformats='HWC',
global_step=epoch)
    elif plots and ni == 10 and wandb_logger.wandb:
        wandb_logger.log({"Mosaics": [wandb_logger.wandb.Image(str(x),
caption=x.name) for x in
                                save_dir.glob('train*.jpg') if x.exists()]})

# end batch -----
# end epoch -----

# Scheduler
lr = [x['lr'] for x in optimizer.param_groups] # for tensorboard
scheduler.step()

# DDP process 0 or single-GPU
if rank in [-1, 0]:
    # mAP
    ema.update_attr(model, include=['yaml', 'nc', 'hyp', 'gr', 'names', 'stride',
'class_weights'])
    final_epoch = epoch + 1 == epochs
    if not opt.notest or final_epoch: # Calculate mAP
        wandb_logger.current_epoch = epoch + 1
        results, maps, times = test.test(data_dict,
                                        batch_size=batch_size * 2,

```

**Hak Cipta :**

1. **Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.**
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. **Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta**



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

imgsz=imgsz_test,
model=ema.ema,
single_cls=opt.single_cls,
dataloader=testloader,
save_dir=save_dir,
verbose=nc < 50 and final_epoch,
plots=plots and final_epoch,
wandb_logger=wandb_logger,
compute_loss=compute_loss,
is_coco=is_coco)

# Write
with open(results_file, 'a') as f:
    f.write(s + '%10.4g' * 7 % results + '\n') # append metrics, val_loss

# Log
tags = ['train/box_loss', 'train/obj_loss', 'train/cls_loss', # train loss
        'metrics/precision', 'metrics/recall', 'metrics/mAP_0.5',
        'metrics/mAP_0.5:0.95',
        'val/box_loss', 'val/obj_loss', 'val/cls_loss', # val loss
        'x/lr0', 'x/lr1', 'x/lr2'] # params
for x, tag in zip(list(mloss[:-1]) + list(results) + lr, tags):
    if tb_writer:
        tb_writer.add_scalar(tag, x, epoch) # tensorboard
    if wandb_logger.wandb:
        wandb_logger.log({tag: x}) # W&B

# Update best mAP
fi = fitness(np.array(results).reshape(1, -1)) # weighted combination of [P, R,
mAP@.5, mAP@.5-.95]
if fi > best_fitness:
    best_fitness = fi
wandb_logger.end_epoch(best_result=best_fitness == fi)

# Save model
if (not opt.nosave) or (final_epoch and not opt.evolve): # if save
    ckpt = {'epoch': epoch,
            'best_fitness': best_fitness,
            'training_results': results_file.read_text(),
            'model': deepcopy(model.module if is_parallel(model) else
model).half(),
            'ema': deepcopy(ema.ema).half(),
            'updates': ema.updates,
            'optimizer': optimizer.state_dict(),
            'wandb_id': wandb_logger.wandb_run.id if wandb_logger.wandb else
None}

```

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

# Save last, best and delete
torch.save(ckpt, last)
if best_fitness == fi:
    torch.save(ckpt, best)
if wandb_logger.wandb:
    if ((epoch + 1) % opt.save_period == 0 and not final_epoch) and
opt.save_period != -1:
        wandb_logger.log_model(
            last.parent, opt, epoch, fi, best_model=best_fitness == fi)
del ckpt

end epoch -----
# end training
if rank in [-1, 0]:
    # Plots
    if plots:
        plot_results(save_dir=save_dir) # save as results.png
        if wandb_logger.wandb:
            files = ['results.png', 'confusion_matrix.png', *[f'{x}_curve.png' for x in
('F1', 'PR', 'P', 'R')]]
            wandb_logger.log({"Results": [wandb_logger.wandb.Image(str(save_dir /
f), caption=f) for f in files
                                if (save_dir / f).exists()]})

# Test best.pt
logger.info('%g epochs completed in %.3f hours.\n' % (epoch - start_epoch + 1,
(time.time() - t0) / 3600))
if opt.data.endswith('coco.yaml') and nc == 80: # if COCO
    for m in (last, best) if best.exists() else (last): # speed, mAP tests
        results, _, _ = test.test(opt.data,
            batch_size=batch_size * 2,
            imgsiz=imgsiz_test,
            conf_thres=0.001,
            iou_thres=0.7,
            model=attempt_load(m, device).half(),
            single_cls=opt.single_cls,
            dataloader=testloader,
            save_dir=save_dir,
            save_json=True,
            plots=False,
            is_coco=is_coco)

# Strip optimizers
final = best if best.exists() else last # final model
for f in last, best:

```



```

if f.exists():
    strip_optimizer(f) # strip optimizers
opt.bucket:
os.system(f'gsutil cp {final} gs://{opt.bucket}/weights') # upload
wandb_logger.wandb and not opt.evolve: # Log the stripped model
wandb_logger.wandb.log_artifact(str(final), type='model',
                                name='run_' + wandb_logger.wandb_run.id + '_model',
                                aliases=['last', 'best', 'stripped'])
wandb_logger.finish_run()
else:
    st.destroy_process_group()
torch.cuda.empty_cache()
return results

if __name__ == '__main__':
    parser = argparse.ArgumentParser()
    parser.add_argument('--weights', type=str, default='yolov5s.pt', help='initial
weights path')
    parser.add_argument('--cfg', type=str, default="", help='model.yaml path')
    parser.add_argument('--data', type=str, default='data/coco128.yaml',
help='data.yaml path')
    parser.add_argument('--hyp', type=str, default='data/hyp.scratch.yaml',
help='hyperparameters path')
    parser.add_argument('--epochs', type=int, default=300)
    parser.add_argument('--batch-size', type=int, default=16, help='total batch size for
all GPUs')
    parser.add_argument('--img-size', nargs='+', type=int, default=[640, 640],
help='[train, test] image sizes')
    parser.add_argument('--rect', action='store_true', help='rectangular training')
    parser.add_argument('--resume', nargs='?', const=True, default=False, help='resume
most recent training')
    parser.add_argument('--nosave', action='store_true', help='only save final
checkpoint')
    parser.add_argument('--notest', action='store_true', help='only test final epoch')
    parser.add_argument('--noautoanchor', action='store_true', help='disable
autoanchor check')
    parser.add_argument('--evolve', action='store_true', help='evolve hyperparameters')
    parser.add_argument('--bucket', type=str, default="", help='gsutil bucket')
    parser.add_argument('--cache-images', action='store_true', help='cache images for
faster training')
    parser.add_argument('--image-weights', action='store_true', help='use weighted
image selection for training')
    parser.add_argument('--device', default="", help='cuda device, i.e. 0 or 0,1,2,3 or
cpu')

```

**Hak Cipta :**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

parser.add_argument('--multi-scale', action='store_true', help='vary img-size +/-
5%')
parser.add_argument('--single-cls', action='store_true', help='train multi-class data
as single-class')
parser.add_argument('--adam', action='store_true', help='use torch.optim.Adam()
optimizer')
parser.add_argument('--sync-bn', action='store_true', help='use SyncBatchNorm,
only available in DDP mode')
parser.add_argument('--local_rank', type=int, default=-1, help='DDP parameter, do
not modify')
parser.add_argument('--workers', type=int, default=8, help='maximum number of
data loader workers')
parser.add_argument('--project', default='runs/train', help='save to project/name')
parser.add_argument('--entity', default=None, help='W&B entity')
parser.add_argument('--name', default='exp', help='save to project/name')
parser.add_argument('--exist-ok', action='store_true', help='existing project/name
ok, do not increment')
parser.add_argument('--quad', action='store_true', help='quad dataloader')
parser.add_argument('--linear-lr', action='store_true', help='linear LR')
parser.add_argument('--label-smoothing', type=float, default=0.0, help='Label
smoothing epsilon')
parser.add_argument('--upload_dataset', action='store_true', help='Upload dataset
as W&B artifact table')
parser.add_argument('--bbox_interval', type=int, default=-1, help='Set bounding-
box image logging interval for W&B')
parser.add_argument('--save_period', type=int, default=-1, help='Log model after
every "save_period" epoch')
parser.add_argument('--artifact_alias', type=str, default="latest", help='version of
dataset artifact to be used')
opt = parser.parse_args()

# Set DDP variables
opt.world_size = int(os.environ['WORLD_SIZE']) if 'WORLD_SIZE' in os.environ
else 1
opt.global_rank = int(os.environ['RANK']) if 'RANK' in os.environ else -1
set_logging(opt.global_rank)
if opt.global_rank in [-1, 0]:
    check_git_status()
    check_requirements(exclude=('pycocotools', 'thop'))

# Resume
wandb_run = check_wandb_resume(opt)
if opt.resume and not wandb_run: # resume an interrupted run
    ckpt = opt.resume if isinstance(opt.resume, str) else get_latest_run() # specified
or most recent path
    assert os.path.isfile(ckpt), 'ERROR: --resume checkpoint does not exist'

```



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

apriori = opt.global_rank, opt.local_rank
with open(Path(ckpt).parent.parent / 'opt.yaml') as f:
    opt = argparse.Namespace(**yaml.safe_load(f)) # replace
    opt.cfg, opt.weights, opt.resume, opt.batch_size, opt.global_rank, opt.local_rank
    ", ckpt, True, opt.total_batch_size, *apriori # reinstate
    logger.info('Resuming training from %s' % ckpt)
else:
    opt.hyp = opt.hyp or ('hyp.finetune.yaml' if opt.weights else 'hyp.scratch.yaml')
    opt.data, opt.cfg, opt.hyp = check_file(opt.data), check_file(opt.cfg),
    check_file(opt.hyp) # check files
    assert len(opt.cfg) or len(opt.weights), 'either --cfg or --weights must be specified'
    opt.img_size.extend([opt.img_size[-1]] * (2 - len(opt.img_size))) # extend to 2
    sizes = train, test)
    opt.name = 'evolve' if opt.evolve else opt.name
    opt.save_dir = str(increment_path(Path(opt.project) / opt.name,
    exist_ok=opt.exist_ok | opt.evolve))

# DDP mode
opt.total_batch_size = opt.batch_size
device = select_device(opt.device, batch_size=opt.batch_size)
if opt.local_rank != -1:
    assert torch.cuda.device_count() > opt.local_rank
    torch.cuda.set_device(opt.local_rank)
    device = torch.device('cuda', opt.local_rank)
    dist.init_process_group(backend='nccl', init_method='env://') # distributed
backend
assert opt.batch_size % opt.world_size == 0, '--batch-size must be multiple of
CUDA device count'
opt.batch_size = opt.total_batch_size // opt.world_size

# Hyperparameters
with open(opt.hyp) as f:
    hyp = yaml.safe_load(f) # load hyps

# Train
logger.info(opt)
if not opt.evolve:
    tb_writer = None # init loggers
    if opt.global_rank in [-1, 0]:
        prefix = colorstr('tensorboard: ')
        logger.info(f'{prefix}Start with 'tensorboard --logdir {opt.project}', view at
        http://localhost:6006/")
    tb_writer = SummaryWriter(opt.save_dir) # Tensorboard
    train(hyp, opt, device, tb_writer)

```

Hak Cipta :  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```
# Evolve hyperparameters (optional)
else:
    Hyperparameter evolution metadata (mutation scale 0-1, lower_limit,
    upper_limit)
    beta = {'lr0': (1, 1e-5, 1e-1), # initial learning rate (SGD=1E-2, Adam=1E-3)
    'lrf': (1, 0.01, 1.0), # final OneCycleLR learning rate (lr0 * lrf)
    'momentum': (0.3, 0.6, 0.98), # SGD momentum/Adam beta1
    'weight_decay': (1, 0.0, 0.001), # optimizer weight decay
    'warmup_epochs': (1, 0.0, 5.0), # warmup epochs (fractions ok)
    'warmup_momentum': (1, 0.0, 0.95), # warmup initial momentum
    'warmup_bias_lr': (1, 0.0, 0.2), # warmup initial bias lr
    'box': (1, 0.02, 0.2), # box loss gain
    'cls': (1, 0.2, 4.0), # cls loss gain
    'cls_pw': (1, 0.5, 2.0), # cls BCELoss positive_weight
    'obj': (1, 0.2, 4.0), # obj loss gain (scale with pixels)
    'obj_pw': (1, 0.5, 2.0), # obj BCELoss positive_weight
    'iou_t': (0, 0.1, 0.7), # IoU training threshold
    'anchor_t': (1, 2.0, 8.0), # anchor-multiple threshold
    'anchors': (2, 2.0, 10.0), # anchors per output grid (0 to ignore)
    'fl_gamma': (0, 0.0, 2.0), # focal loss gamma (efficientDet default
    gamma=1.5)
    'hsv_h': (1, 0.0, 0.1), # image HSV-Hue augmentation (fraction)
    'hsv_s': (1, 0.0, 0.9), # image HSV-Saturation augmentation (fraction)
    'hsv_v': (1, 0.0, 0.9), # image HSV-Value augmentation (fraction)
    'degrees': (1, 0.0, 45.0), # image rotation (+/- deg)
    'translate': (1, 0.0, 0.9), # image translation (+/- fraction)
    'scale': (1, 0.0, 0.9), # image scale (+/- gain)
    'shear': (1, 0.0, 10.0), # image shear (+/- deg)
    'perspective': (0, 0.0, 0.001), # image perspective (+/- fraction), range 0-
    0.001
    'flipud': (1, 0.0, 1.0), # image flip up-down (probability)
    'fliplr': (0, 0.0, 1.0), # image flip left-right (probability)
    'mosaic': (1, 0.0, 1.0), # image mixup (probability)
    'mixup': (1, 0.0, 1.0)} # image mixup (probability)

assert opt.local_rank == -1, 'DDP mode not implemented for --evolve'
opt.notest, opt.nosave = True, True # only test/save final epoch
# ei = [isinstance(x, (int, float)) for x in hyp.values()] # evolvable indices
yaml_file = Path(opt.save_dir) / 'hyp_evolved.yaml' # save best result here
if opt.bucket:
    os.system('gsutil cp gs://%s/evolve.txt .' % opt.bucket) # download evolve.txt
if exists

for _ in range(300): # generations to evolve
    if Path('evolve.txt').exists(): # if evolve.txt exists: select best hyps and mutate
        # Select parent(s)
```



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

parent = 'single' # parent selection method: 'single' or 'weighted'
x = np.loadtxt('evolve.txt', ndmin=2)
n = min(5, len(x)) # number of previous results to consider
x = x[np.argsort(-fitness(x))][:n] # top n mutations
w = fitness(x) - fitness(x).min() # weights
if parent == 'single' or len(x) == 1:
    # x = x[random.randint(0, n - 1)] # random selection
    x = x[random.choices(range(n), weights=w)[0]] # weighted selection
elif parent == 'weighted':
    x = (x * w.reshape(n, 1)).sum(0) / w.sum() # weighted combination

# Mutate
mp, s = 0.8, 0.2 # mutation probability, sigma
npr = np.random
npr.seed(int(time.time()))
g = np.array([x[0] for x in meta.values()]) # gains 0-1
ng = len(meta)
v = np.ones(ng)
while all(v == 1): # mutate until a change occurs (prevent duplicates)
    v = (g * (npr.random(ng) < mp) * npr.randn(ng) * npr.random() * s +
1).clip(0.3, 3.0)
for i, k in enumerate(hyp.keys()): # plt.hist(v.ravel(), 300)
    hyp[k] = float(x[i + 7] * v[i]) # mutate

# Constrain to limits
for k, v in meta.items():
    hyp[k] = max(hyp[k], v[1]) # lower limit
    hyp[k] = min(hyp[k], v[2]) # upper limit
    hyp[k] = round(hyp[k], 5) # significant digits

# Train mutation
results = train(hyp.copy(), opt, device)

# Write mutation results
print_mutation(hyp.copy(), results, yaml_file, opt.bucket)

# Plot results
plot_evolution(yaml_file)
print(f'Hyperparameter evolution complete. Best results saved as: {yaml_file}\n'
f'Command to train a new model with these hyperparameters: $ python
train.py --hyp {yaml_file}')

```

Lampiran 3 Source Code Detection

```

import argparse
import time
from mathlib import Path

import cv2
import torch
import torch.backends.cudnn as cudnn

from models.experimental import attempt_load
from utils.datasets import LoadStreams, LoadImages
from utils.general import check_img_size, check_requirements, check_imshow,
non_max_suppression, apply_classifier, \
scale_coords, xyxy2xywh, strip_optimizer, set_logging, increment_path,
save_one_box
from utils.plots import colors, plot_one_box
from utils.torch_utils import select_device, load_classifier, time_synchronized

def detect(opt):
    source, weights, view_img, save_txt, imgsz = opt.source, opt.weights,
opt.view_img, opt.save_txt, opt.img_size
    save_img = not opt.nosave and not source.endswith('.txt') # save inference images
    webcam = source.isnumeric() or source.endswith('.txt') or
source.lower().startswith(
('rtsp://', 'rtmp://', 'http://', 'https://'))

    # Directories
    save_dir = increment_path(Path(opt.project) / opt.name, exist_ok=opt.exist_ok) #
increment run
(save_dir / 'labels' if save_txt else save_dir).mkdir(parents=True, exist_ok=True)
# make dir

    # Initialize
    set_logging()
    device = select_device(opt.device)
    half = device.type != 'cpu' # half precision only supported on CUDA

    # Load model
    model = attempt_load(weights, map_location=device) # load FP32 model
    stride = int(model.stride.max()) # model stride
    imgsz = check_img_size(imgsz, s=stride) # check img_size
    names = model.module.names if hasattr(model, 'module') else model.names # get
class names
    if half:
        model.half() # to FP16

```

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta



- Hak Cipta**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

# Second-stage classifier
classify = False
if classify:
    modelc = load_classifier(name='resnet101', n=2) # initialize
    modelc.load_state_dict(torch.load('weights/resnet101.pt',
    map_location=device)['model']).to(device).eval()

# Set Dataloader
vid_path, vid_writer = None, None
if webcam:
    new_img = check_imshow()
    dnn.benchmark = True # set True to speed up constant image size inference
    dataset = LoadStreams(source, img_size=imgsz, stride=stride)
else:
    dataset = LoadImages(source, img_size=imgsz, stride=stride)

# Run inference
if device.type != 'cpu':
    model(torch.zeros(1, 3, imgsz,
imgsz).to(device).type_as(next(model.parameters())) # run once
t0 = time.time()
for path, img, im0s, vid_cap in dataset:
    img = torch.from_numpy(img).to(device)
    img = img.half() if half else img.float() # uint8 to fp16/32
    img /= 255.0 # 0 - 255 to 0.0 - 1.0
    if img.ndimension() == 3:
        img = img.unsqueeze(0)

# Inference
t1 = time_synchronized()
pred = model(img, augment=opt.augment)[0]

# Apply NMS
pred = non_max_suppression(pred, opt.conf_thres, opt.iou_thres, opt.classes,
opt.agnostic_nms,
max_det=opt.max_det)
t2 = time_synchronized()

# Apply Classifier
if classify:
    pred = apply_classifier(pred, modelc, img, im0s)

# Process detections
for i, det in enumerate(pred): # detections per image
    if webcam: # batch_size >= 1
        p, s, im0, frame = path[i], f'{i}: ', im0s[i].copy(), dataset.count

```

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

else:
    p, s, im0, frame = path, "", im0s.copy(), getattr(dataset, 'frame', 0)

    p = Path(p) # to Path
    save_path = str(save_dir / p.name) # img.jpg
    txt_path = str(save_dir / 'labels' / p.stem) + (" if dataset.mode == 'image' else
    f'_{frame}') # img.txt
    s += '%gx%g ' % img.shape[2:] # print string
    gn = torch.tensor(im0.shape)[[1, 0, 1, 0]] # normalization gain whwh
    imc = im0.copy() if opt.save_crop else im0 # for opt.save_crop
    if len(det):
        # Rescale boxes from img_size to im0 size
        det[:, :4] = scale_coords(img.shape[2:], det[:, :4], im0.shape).round()

        # Print results
        for c in det[:, -1].unique():
            n = (det[:, -1] == c).sum() # detections per class
            s += f"{n} {names[int(c)]}{'s' * (n > 1)}, " # add to string

        # Write results
        for *xyxy, conf, cls in reversed(det):
            if save_txt: # Write to file
                xywh = (xyxy[2xywh(torch.tensor(xyxy).view(1, 4)) / gn).view(-
                1).tolist() # normalized xywh
                line = (cls, *xywh, conf) if opt.save_conf else (cls, *xywh) # label
                format
                with open(txt_path + '.txt', 'a') as f:
                    f.write('%g ' * len(line)).rstrip() % line + '\n')

            if save_img or opt.save_crop or view_img: # Add bbox to image
                c = int(cls) # integer class
                label = None if opt.hide_labels else (names[c] if opt.hide_conf else
                f'{names[c]} {conf:.2f}')
                plot_one_box(xyxy, im0, label=label, color=colors(c, True),
                line_thickness=opt.line_thickness)
                if opt.save_crop:
                    save_one_box(xyxy, imc, file=save_dir / 'crops' / names[c] /
                    f'{p.stem}.jpg', BGR=True)

        # Print time (inference + NMS)
        print(f'{s}Done. ({t2 - t1:.3f}s)')

        # Stream results
        if view_img:
            cv2.imshow(str(p), im0)
            cv2.waitKey(1) # 1 millisecond
  
```



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```
# Save results (image with detections)
if save_img:
    if dataset.mode == 'image':
        cv2.imwrite(save_path, im0)
    else: # 'video' or 'stream'
        if vid_path != save_path: # new video
            vid_path = save_path
        if isinstance(vid_writer, cv2.VideoWriter):
            vid_writer.release() # release previous video writer
        if vid_cap: # video
            fps = vid_cap.get(cv2.CAP_PROP_FPS)
            w = int(vid_cap.get(cv2.CAP_PROP_FRAME_WIDTH))
            h = int(vid_cap.get(cv2.CAP_PROP_FRAME_HEIGHT))
        else: # stream
            fps, w, h = 30, im0.shape[1], im0.shape[0]
        save_path += '.mp4'
        vid_writer = cv2.VideoWriter(save_path,
cv2.VideoWriter_fourcc(*'mp4v'), fps, (w, h))
        vid_writer.write(im0)

    if save_txt or save_img:
        s = f"\n{len(list(save_dir.glob('labels/*.txt')))} labels saved to {save_dir /
'labels'}" if save_txt else "
        print(f"Results saved to {save_dir}{s}")

    print(f'Done. ({time.time() - t0:.3f}s)')

if __name__ == '__main__':
    parser = argparse.ArgumentParser()
    parser.add_argument('--weights', nargs='+', type=str, default='yolov5s.pt',
help='model.pt path(s)')
    parser.add_argument('--source', type=str, default='data/images', help='source') #
file/folder, 0 for webcam
    parser.add_argument('--img-size', type=int, default=640, help='inference size
(pixels)')
    parser.add_argument('--conf-thres', type=float, default=0.25, help='object
confidence threshold')
    parser.add_argument('--iou-thres', type=float, default=0.45, help='IOU threshold
for NMS')
    parser.add_argument('--max-det', type=int, default=1000, help='maximum
number of detections per image')
    parser.add_argument('--device', default="", help='cuda device, i.e. 0 or 0,1,2,3 or
cpu')
    parser.add_argument('--view-img', action='store_true', help='display results')
```

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

```

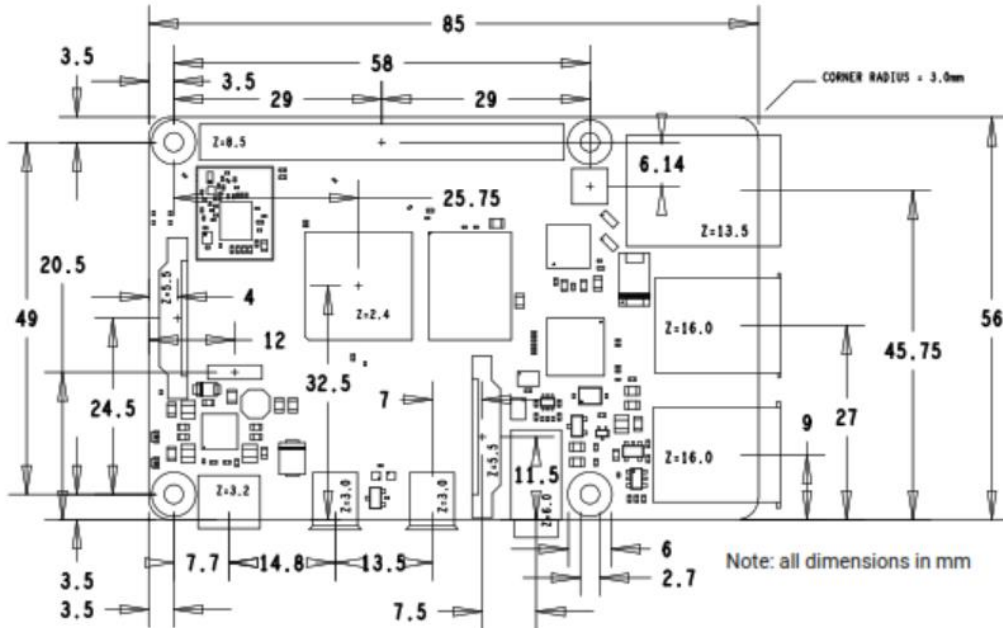
parser.add_argument('--save-txt', action='store_true', help='save results to *.txt')
parser.add_argument('--save-conf', action='store_true', help='save confidences in
save_txt labels')
parser.add_argument('--save-crop', action='store_true', help='save cropped
pedic on boxes')
**parser.add_argument('--nosave', action='store_true', help='do not save
image/videos')
parser.add_argument('--classes', nargs='+', type=int, help='filter by class: --class
0, or --class 0 2 3')
parser.add_argument('--agnostic-nms', action='store_true', help='class-agnostic
NMS')
parser.add_argument('--augment', action='store_true', help='augmented
inference')
parser.add_argument('--update', action='store_true', help='update all models')
parser.add_argument('--project', default='runs/detect', help='save results to
project/name')
parser.add_argument('--name', default='exp', help='save results to project/name')
parser.add_argument('--exist-ok', action='store_true', help='existing project/name
ok, do not increment')
parser.add_argument('--line-thickness', default=3, type=int, help='bounding box
thickness (pixels)')
parser.add_argument('--hide-labels', default=False, action='store_true', help='hide
labels')
parser.add_argument('--hide-conf', default=False, action='store_true', help='hide
confidences')
opt = parser.parse_args()
print(opt)
check_requirements(exclude=('tensorboard', 'pycocotools', 'thop'))

with torch.no_grad():
    if opt.update: # update all models (to fix SourceChangeWarning)
        for opt.weights in ['yolov5s.pt', 'yolov5m.pt', 'yolov5l.pt', 'yolov5x.pt']:
            detect(opt=opt)
            strip_optimizer(opt.weights)
    else:
        detect(opt=opt)
    
```

Lampiran 4 Spesifikasi Raspberry Pi 4



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- Broadcom BCM2711, Quad core Cortex-A72 (ARM v8) 64-bit SoC @ 1.5GHz
- 2GB, 4GB or 8GB LPDDR4-3200 SDRAM (depending on model)
- 2.4 GHz and 5.0 GHz IEEE 802.11ac wireless, Bluetooth 5.0, BLE
- Gigabit Ethernet
- 2 USB 3.0 ports; 2 USB 2.0 ports.
- Raspberry Pi standard 40 pin GPIO header (fully backwards compatible with previous boards)
- 2 × micro-HDMI ports (up to 4kp60 supported)
- 2-lane MIPI DSI display port
- 2-lane MIPI CSI camera port
- 4-pole stereo audio and composite video port
- H.265 (4kp60 decode), H264 (1080p60 decode, 1080p30 encode)
- OpenGL ES 3.1, Vulkan 1.0
- Micro-SD card slot for loading operating system and data storage
- 5V DC via USB-C connector (minimum 3A\*)
- 5V DC via GPIO header (minimum 3A\*)
- Power over Ethernet (PoE) enabled (requires separate PoE HAT)
- Operating temperature: 0 – 50 degrees C ambient